

PENGARUH *SELF-CONTROL* DAN *EMOTIONAL QUOTIENT (EQ)*

TERHADAP AGRESIVITAS PADA REMAJA AKHIR

DI MA. GHOYATUL JIHAD, KARAWANG

Muhamad Nurseha

nursehamuhamad2@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstrak

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa. Masa remaja merupakan masa dimana pencarian identitas atau jati diri. Pencarian identitas diri yang gagal akan menyebabkan emosional mereka tidak stabil dan kontrol diri yang kurang yang mengakibatkan remaja tersebut bersikap agresif. Perilaku Agresi merupakan suatu perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti seseorang atau lebih padahal orang tersebut tidak ingin disakiti, baik secara fisik maupun secara psikologis. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data empiris mengenai pengaruh *self-control* dan *emotional quotient (EQ)* terhadap agresivitas pada remaja akhir di MA. Ghoyatul Jihad, Karawang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 88 orang siswa laki-laki dan perempuan. Subjek yang diambil dari penelitian ini yaitu remaja akhir laki-laki dan perempuan kelas XI dan XII. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik yang diambil dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampling total. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *self-control* dan *emotional quotient (EQ)* terhadap agresivitas pada remaja akhir di MA. Ghoyatul Jihad dengan nilai sebesar 29,4% dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Kata Kunci : *Self-Control*, *Emotional Quotient(EQ)*, Agresivitas, Remaja Akhir

***EFFECT OF SELF-CONTROL AND EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) TOWARD
AGGRESSIVENESS IN END ADOLESCENTS IN ISLAMIC SENIOR
HIGHSCHOOL OF GHOYATUL JIHAD, KARAWANG***

Muhamad Nurseha
nursehamuhamad2@gmail.com
Faculty of Psychology, University of Buana Perjuangan Karawang

Abstract

Adolescence is a transition from childhood to adulthood. Adolescence is a period where the search for identity or identity. The search for a failed identity will cause their emotional instability and lack of self-control which results in the teen being aggressive. Aggression Behavior is a behavior intended to hurt someone or more even if the person does not want to be hurt, both physically and psychologically. The purpose of this study is to obtain empirical data about the influence of the self-control and emotional quotient (EQ) on aggressiveness in late adolescents at Islamic Senior High School Ghoyatul Jihad, Karawang. The population in this study amounted to 88 male and female students. Subjects taken from this study were late teens of class XI and XII. This research uses descriptive quantitative research methods. The technique taken in this study is to use a total sampling. Based on the results of simultaneous hypothesis analysis, there is a positive influence between self-control and emotional intelligence (EQ) on aggressiveness in late adolescents at MA. Ghoyatul Jihad with a value of 29.4% and a significance value of 0,000 less than 0.05 ($p < 0.05$)

Keywords: Self-Control, Emotional Quotient (EQ), Aggressiveness, Late Adolescents